

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI RENA SEDANA
KAS TAMPAKSIRING**

Ni Wayan Nonika Setiari¹
Ni Nyoman Sudiyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia
¹e-mail : nonikasetiari.ws@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring Tahun 2016-2018 ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif dan Analisis Kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Rena sedana Kas Tampaksiring tahun 2016 – 2018 ditinjau dari Rasio Likuiditas dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus. Ditinjau dari Rasio Solvabilitas yang dinilai dari aspek permodalan dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan. Dan ditinjau dari Rasio Profitabilitas yang dinilai dari kemandirian dan pertumbuhan koperasi dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan.

Kata kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

The aim of the research is to knowing the financial performance of Rena Sedana Cooperative in Tampaksiring Year Cash 2016-2018 in terms of the Liquidity, Solvability and Profitability Ratio. Technique the data analyst used is descriptive qualitative analysis comparative and quantitative analysis. The results of this study indicate that financial performance of the Rena sedana Kas Tampaksiring Cooperative in 2016 – 2018 in terms of the Liquidity Ratio can be categorized by predicate in Special Supervision. Judging from the Solvability Ratio assessed from the aspect of capital get, can be categorized as In Supervision. And in terms of the Profitability Ratio which is assessed from independence and the growth of cooperatives can be categorized as In Supervision.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada diperusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi, karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Menurut Bambang Riyanto (2001:35) pengukuran tingkat kondisi keuangan koperasi dapat digunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya posisi keuangan koperasi dari suatu periode ke periode berikutnya. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan adalah informasi mengenai kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dikenal dengan likuiditas. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan koperasi untuk memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek pada suatu saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Informasi mengenai

kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek terlihat dalam rasio solvabilitas. Dimana solvabilitas dapat diketahui melalui perbandingan antara total aktiva dengan total hutang. Dan profitabilitas adalah kemampuan menciptakan laba yang dicapai oleh koperasi dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan.

Koperasi Rena Sedana adalah salah satu koperasi yang berkembang di Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar. Koperasi Rena Sedana memiliki 3 (tiga) cabang kantor kas antara lain; Kas Bona, Tampaksiring, dan Tegalalang. Dari masing-masing kantor kas tersebut memiliki kinerja keuangan yang berbeda salah satunya adalah kantor Kas Tampaksiring yang beralamat di Jalan Ir. Soekarno depan Pasar Tampaksiring, bidang usaha yang dikelola koperasi ini antara lain tabungan sukarela, tabungan berjangka, deposito dan mengeluarkan pinjaman kepada anggota maupun nonanggota.

Mengingat pentingnya penilaian kinerja keuangan koperasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil guna mempertahankan kelangsungan operasional koperasi dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan sejenis, menyebabkan dipandang perlu untuk melakukan analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan koperasi, ini dapat diukur dengan indikator rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Maka dapat diambil judul "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring Tahun 2016 - 2018". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016-2018 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu teknik analisis menguraikan atau menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang kemudian datanya dibandingkan dengan kriteria berdasarkan kajian teoritis atau teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk selanjutnya dapat ditarik suatu alternatif pemecahan masalahnya.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif, dalam hal ini bahwa untuk menganalisis kinerja keuangan digunakan alat analisis kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk memecahkan masalah sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh akan dihitung berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan berdasarkan Lampiran I Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil

dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari; analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sementara itu, data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Likuiditas

Penilaian terhadap likuiditas Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring didasarkan pada 2 (dua rasio) yaitu:

a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018 :

Tabel 1
Hasil Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	7,99	25	10	2,5
2017	9,85	25	10	2,5
2018	7,23	25	10	2,5

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Likuiditas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 7,99 % hal ini berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 7,99 kas dan bank yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kas dan bank

terhadap kewajiban lancar pada tahun 2016 adalah 2,50. Pada tahun 2017 rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar menunjukkan hasil sebesar 9,85%, hal ini berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 9,85 kas dan bank yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kas dan bank terhadap

keajiban lancar pada tahun 2017 adalah 2,50. Dan Pada tahun 2018 rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar menunjukkan hasil sebesar 7,23%, hal ini berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 7,23 kas dan bank yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2018 adalah 2,50. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancarnya di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring hasilnya rendah. Hal ini berarti tidak menjamin

bahwa koperasi tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan bank yang dimilikinya.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tahun	Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	146,51	100	5	5
2017	136,99	100	5	5
2018	139,98	100	5	5

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Likuiditas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 146,51%; hal ini berarti setiap Rp 100 dana yang diterima Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring menjamin total pinjaman yang diberikan sebesar Rp 146,51. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2016 adalah 5. Pada tahun 2017 rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima menunjukkan hasil sebesar 136,99% hal ini berarti setiap Rp 100 dana yang diterima Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring menjamin total pinjaman yang diberikan sebesar Rp 136,99. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2017 adalah 5. Pada tahun

2018 rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima menunjukkan hasil sebesar 139,98% hal ini berarti setiap Rp 100 dana yang diterima Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring menjamin total pinjaman yang diberikan sebesar Rp 139,98. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2018 adalah 5. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam memberikan pinjamannya dengan menggunakan dana yang diterima sudah maksimal.

Analisis Solvabilitas

Analisis solvabilitas dinilai dari aspek permodalan ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai kecukupan modal koperasi. Penilaian terhadap

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

aspek permodalan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

- a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018 :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	39,88	50	6	3.00
2017	36,21	50	6	3.00
2018	35,58	50	6	3.00

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 39,88%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring didanai dengan Rp 39,88 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2016 adalah 3,00. Pada tahun 2017 rasio modal sendiri terhadap total aset menunjukkan hasil sebesar 36,21%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring didanai dengan Rp 36,21 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2017 adalah 3,00. Pada tahun 2018 rasio modal sendiri

terhadap total aset menunjukkan hasil sebesar 35,58%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring didanai dengan Rp 35,58 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2018 adalah 3,00. dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring belum maksimal dalam mendanai total aset yang dimilikinya.

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	45,27	50	6	3,0
2017	41,43	50	6	3,0
2018	39,45	40	6	2,4

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 45,27%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman diberikan yang berisiko dijamin dengan Rp 45,27 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2016 adalah 3,0. Pada tahun 2017 rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko menunjukkan hasil sebesar 41,43%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman diberikan yang berisiko dijamin dengan Rp 41,43 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2017 adalah 3,0. Pada tahun 2018 rasio modal

sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko menunjukkan hasil sebesar 39,45%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman diberikan yang berisiko dijamin dengan Rp 39,45 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2018 adalah 2,4. dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring memiliki kualitas yang cukup baik namun ditahun 2018 mengalami penurunan dalam menutup risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan agunan yang memadai.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio kecukupan modal sendiri di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018 :

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	101,52	100	3	3,00
2017	123,78	100	3	3,00
2018	120,51	100	3	3,00

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 101,52% hal ini berarti setiap Rp 100 penurunan aset yang dimiliki Koperasi

Rena Sedana Kas Tampaksiring dijamin dengan Rp 101,52 modal sendiri tertimbang yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2016 adalah 3,00. Pada tahun 2017 rasio kecukupan modal

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

sendiri menunjukkan hasil sebesar 123,78% hal ini berarti setiap Rp 100 penurunan aset yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dijamin dengan Rp 123,78 modal sendiri tertimbang yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2017 adalah 3,00. Pada tahun 2018 rasio kecukupan modal sendiri menunjukkan hasil sebesar 120,51% hal ini berarti setiap Rp 100 penurunan aset yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dijamin dengan Rp 120,51 modal sendiri tertimbang yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2018 adalah 3,00. dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri tertimbang Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring memiliki

kualitas sangat baik dalam menyerap kerugian akibat penurunan aset yang dimilikinya.

Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas dinilai dari penialain aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemandirian dan pertumbuhan koperasi. Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi ini didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

a. Rasio Rentabilitas Aset

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio rentabilitas aset di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset

Tahun	Rasio Rentabilitas Aset(%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	4,04	25	3	0,75
2017	4,36	25	3	0,75
2018	4,18	25	3	0,75

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas aset pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 4,04%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki ikut hanya andil dalam perolehan SHU sebelum pajak sebesar Rp 4,04. Tahun 2017 menunjukkan hasil sebesar 4,36%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki ikut hanya andil dalam perolehan SHU sebelum pajak sebesar Rp 4,36. Tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 4,18%, hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang

dimiliki ikut hanya andil dalam perolehan SHU sebelum pajak sebesar Rp 4,18. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam hal perolehan SHU dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya tergolong kurang baik

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018 :

Tabel 7
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rasio Rentabilitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	10,12	25	3	0,75
2017	11,98	25	3	0,75
2018	11,75	25	3	0,75

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar 10,12%; hal ini berarti setiap Rp 100 total modal sendiri Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring hanya menghasilkan SHU bagian anggota sebesar Rp 10,12 sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan. Tahun 2017 menunjukkan hasil sebesar 11,98%; hal ini berarti setiap Rp 100 total modal sendiri Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring hanya menghasilkan SHU bagian anggota sebesar Rp 11,98 sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan. Tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 11,75%; hal ini berarti setiap Rp 100 total modal sendiri Koperasi Rena

Sedana Kas Tampaksiring hanya menghasilkan SHU bagian anggota sebesar Rp 11,75 sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam memberikan balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan tergolong kurang baik. berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan tergolong kurang baik.

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio kemandirian dan operasional pelayanan di Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring pada tahun 2016-2018:

Tabel 7
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rasio Kemandirian (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2016	1,19	0	4	0
2017	106,24	100	4	4

Sumber: Lampiran Perhitungan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2016 menunjukkan hasil sebesar

1,21%; hal ini berarti setiap Rp 100 beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto sebesar Rp 1,21. Tahun 2017 menunjukkan hasil

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

sebesar 106,33%; hal ini berarti setiap Rp 100 beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto sebesar Rp 113,54. Tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 113,54%; hal ini berarti setiap Rp 100 beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto sebesar Rp 113,54. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam membiaya beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto, sehingga dalam memberikan pelayanan operasional untuk anggotanya tergolong baik.

Analisis Kinerja Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

Setelah dihitung skor dari masing-masing aspek penilaian, selanjutnya yaitu menjumlahkan skor masing-masing aspek penilaian untuk memperoleh skor secara keseluruhan yang akan digunakan untuk menetapkan predikat kinerja keuangan koperasi dinilai dari 3 (tiga) Aspek. Berdasarkan hasil perhitungan skor keseluruhan dari aspek penilaian akan ditetapkan predikat kinerja Keuangan koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Tabel 9
Perhitungan Skor Keseluruhan dan Penetapan Predikat Kinerja Keuangan Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring Tahun 2016 - 2018

NO	ASPEK	TAHUN			SKOR YANG DIPEROLEH (a)	SKOR MAKSIMAL (b)	$\frac{a}{b} \times 100$	PREDIKAT
		2016	2017	2018				
1	Likuiditas				7.50	15.00	50.00	Dalam Pengawasan Khusus
	a. Rasio kas dan Bank terhadap kewajiban lancar	2.50	2.50	2.50	2.50			
	b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima	5.00	5.00	5.00	5.00			
2	Solvabilitas ditinjau dari Permodalan				8.80	15.00	58.67	Dalam Pengawasan
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	3.00	3.00	3.00	3.00			
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	3.00	3.00	2.40	2.80			
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3.00	3.00	3.00	3.00			
3	Profitabilitas ditinjau dari Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi				5.50	10.00	55.00	Dalam Pengawasan
	a. Rasio Rentabilitas Aset	0.75	0.75	0.75	0.75			
	b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	0.75	0.75	0.75	0.75			
	c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	0.00	4.00	4.00	4.00			

Sumber : Lampiran Perhitungan Skor Keseluruhan dan Penetapan Predikat

Berdasarkan hasil perhitungan seluruh skor dan predikat Kinerja keuangan Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016 - 2018, Rasio Likuiditas mendapatkan skor 50,00. Skor tersebut berada pada kisaran $0 \leq x \leq 51$, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus. Hal ini berarti bahwa Koperasi

Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong buruk karena terdapat kas dan bank yang berlebihan yang berakibat banyaknya dana yang menganggur yang tidak didaya gunakan secara efektif dalam mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu, keuntungan yang diperoleh Koperasi Rena Sedana Kas

Tampaksiring sangatlah kecil sehingga tidak mampu dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas yang ditinjau dari Aspek permodalan mendapatkan skor 58,67. Skor tersebut berada pada kisaran $51 \leq x \leq 66$ sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan. Artinya permodalan yang dimiliki Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dapat dikatakan kurang baik dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan mampu menyerap kerugian atas penurunan aset yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas yang ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 55,00. Skor tersebut berada pada kisaran $51 \leq x \leq 66$, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan. Artinya, Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam hal memperoleh SHU tergolong kurang baik, sehingga SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggotanya terbilang kecil. Akan tetapi, Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dalam perihal memberikan pelayanan kepada anggotanya tergolong baik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ditinjau dari rasio likuiditas Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016 – 2018, rasio likuiditas mendapatkan skor 50,00. Skor tersebut berada pada kisaran $0 \leq x \leq 51$,

sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus.

Ditinjau dari rasio solvabilitas yang dinilai dari aspek permodalan mendapatkan skor 58,67. Skor tersebut berada pada kisaran $51 \leq x \leq 66$ sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan.

Ditinjau dari rasio profitabilitas yang dinilai dari kemandirian dan pertumbuhan koperasi mendapatkan skor 55,00. Skor tersebut berada pada kisaran $51 \leq x \leq 66$, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan.

SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016 - 2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

Pada rasio likuiditas, diharapkan pengelola Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring dapat memperbesar jumlah kas dan bank yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan usahanya dalam menyalurkan kredit yang nantinya bisa memperbesar keuntungan yang diperolehnya. Keuntungan yang besar ini nantinya dapat untuk membayar kewajiban lancarnya.

Pada rasio solvabilitas yang ditinjau dari permodalan koperasi sebaiknya pihak pengelola Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring semakin mempertinggi perolehan kualitas modal sendiri dan mempertahankan perolehan modal tertimbang dan aktiva tertimbang. Modal sendiri dapat ditingkatkan dengan cara menarik lebih banyak orang agar bergabung menjadi anggota koperasi.

Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring

Pada rasio profitabilitas yang ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring diharapkan pengelola Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki. Serta mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan dengan memaksimalkan penggunaan dana yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang dilakukan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ditinjau dari rasio likuiditas Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring tahun 2016 – 2018, rasio likuiditas mendapatkan skor 50,00. Skor tersebut berada pada kisaran $0 \leq x \leq 51$, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus.

Penelitian ini tentang analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menilai kinerja keuangan koperasi sebaiknya menggunakan semua aspek penilaian kesehatan kinerja keuangan koperasi sesuai dengan yang ditetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, (2012). Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 : Tentang Perkoperasian.
- Arifin, Sitio & Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Ambar Wati, Endang. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas*. Jakarta. Pasir Pengaraian University.
- Endras Adi Saputra. (2005). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polresta* Surakarta.
- F.E. (2018). Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dan Skripsi; FE; UNR. Edisi. 1.
- Firdaus, Filjannatul. (2013). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi*. Surabaya. Negeri Surabaya University.
- Harahap, Sofyan Safari. (2009). *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*.
- Kartihadi, H., Sinaga. R.U., Syamsul M., dan Siregar, S.V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir S, (2001). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. (2015). *Nomor 12/Per/M.Kukm/Ix/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. (2016). *Nomor 06 /Per/Dep.6/Iv/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam*.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar*

- Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Sariningsih, Dwi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Di Tinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas*. Samarinda. Mulawarman University.
- Sutantya, RH. (2001). *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tatik Suryani, dkk. (2010). *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun (1967) tentang perkoperasian.
<https://www.google.co.id/search?>